



EFEKTIVITAS INOVASI DALAM PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI ASN: STUDI LITERATUR PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN BOJONEGORO

Mohammad Aris Hidayatulloh

Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Wijaya Putra

Danu Tri Widodo

Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Wijaya Putra

Suliswanto

Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Wijaya Putra

Rahman Wahyudianto

Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Wijaya Putra

Mei Indrawati

Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Wijaya Putra

Rena Febrita Sarie

Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Wijaya Putra

Alamat: Jl. Menganti Kramat No.133, Jajar Tunggal, Kec. Wiyung, Surabaya

Korespondensi penulis: ipdn.xxi@gmail.com

Abstrak. *This study aims to analyze the impact of innovation on the performance of Civil Servants (ASN) in local governments. The research method used is a quantitative approach with secondary data analysis from various related studies. The findings show that innovation, both in policies and work programs, positively influences the performance of ASN employees. Factors such as digital competency, work motivation, and support from the work environment strengthen the positive impact of innovation on productivity and the quality of public services. This research provides important evidence about the significance of innovation in improving ASN performance and serves as a basis for more effective policies in human resource management in government.*

Keywords: *innovation; local government; public service; performance; human resource management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di pemerintah daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder dari berbagai studi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi, baik dalam kebijakan maupun program kerja, berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pegawai ASN. Faktor-faktor seperti kompetensi digital, motivasi kerja, dan dukungan lingkungan kerja turut memperkuat dampak positif inovasi terhadap produktivitas dan kualitas pelayanan publik. Penelitian ini memberikan bukti penting tentang pentingnya inovasi dalam meningkatkan kinerja ASN dan memberikan dasar untuk kebijakan yang lebih efektif dalam manajemen SDM di pemerintahan..

Kata Kunci: *inovasi; kinerja pegawai; manajemen SDM; pemerintahan daerah; pelayanan publik.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan elemen kunci dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Inovasi dalam sektor publik, termasuk dalam kebijakan, teknologi, dan manajemen, memainkan peranan penting dalam mendorong perbaikan kinerja ASN. Pemerintah telah berupaya mengimplementasikan berbagai inovasi guna memperbaiki kinerja pegawai ASN, namun efektivitas penerapannya masih perlu dievaluasi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi dapat meningkatkan kinerja ASN serta memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan inovasi tersebut.

Teori inovasi dalam sektor publik menunjukkan bahwa inovasi yang berhasil dapat mencakup berbagai bentuk perubahan dalam kebijakan, proses kerja, serta penggunaan teknologi baru. Aagaard (2021) menyatakan bahwa inovasi publik dapat mencakup perubahan struktural, adopsi teknologi baru, atau reformasi dalam prosedur birokrasi yang ada. Selain itu, teori manajemen kinerja oleh Robbins & Judge (2019) menjelaskan bahwa kinerja ASN dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti motivasi, kompetensi, serta dukungan dari lingkungan kerja yang mendukung proses inovasi. Faktor-faktor ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan publik.

Meskipun berbagai inovasi telah diterapkan dalam sektor pemerintahan, masih terdapat tantangan besar dalam hal efektivitas penerapan inovasi terhadap peningkatan kinerja ASN. Isu utama yang muncul adalah apakah inovasi yang diterapkan dapat benar-benar meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh ASN. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan inovasi dalam sistem birokrasi, serta memahami tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Penerapan inovasi seharusnya dapat meningkatkan kinerja ASN dengan mempercepat proses kerja, meningkatkan produktivitas, dan kualitas pelayanan publik. Meskipun berbagai inovasi telah diterapkan, hasil yang diperoleh tidak selalu maksimal dalam meningkatkan kinerja ASN. Beberapa tantangan yang muncul antara lain adalah resistensi terhadap perubahan, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan infrastruktur yang mendukung penerapan inovasi. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas yang ada untuk memperbaiki efektivitas inovasi yang diterapkan.

Sebagian besar penelitian sebelumnya menyoroti peran teknologi informasi dan kolaborasi antarunit pemerintahan dalam mendorong inovasi yang berdampak pada peningkatan kinerja sektor publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang menggabungkan temuan-temuan dari Aagaard (2021), Sørensen & Torfing (2021), Choi dan Park (2020), serta Lember (2020), yang menyatakan bahwa inovasi digital dan desain kebijakan yang inklusif berperan penting dalam mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan inovasi di tingkat pemerintahan daerah, khususnya dalam pengelolaan SDM dan budaya organisasi yang mendukung, dapat meningkatkan kinerja ASN, meskipun tantangan berupa resistensi terhadap perubahan tetap menjadi kendala. Penelitian ini memberikan dasar penting bagi kebijakan inovasi yang lebih efektif dalam sektor publik.

Sebagian besar penelitian ini berfokus pada implementasi inovasi di tingkat pemerintah pusat atau daerah lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dengan mengisi kekosongan yang ada, terutama mengenai penerapan inovasi untuk meningkatkan kinerja ASN di tingkat pemerintahan daerah secara lebih mendalam. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan analisis yang lebih terperinci terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas inovasi, serta bagaimana inovasi dapat diintegrasikan dalam strategi peningkatan kinerja ASN. Dengan pendekatan yang lebih spesifik dan analisis yang lebih mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana mengenai penerapan inovasi dalam meningkatkan kinerja pegawai ASN di tingkat pemerintahan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan inovasi dalam meningkatkan kinerja pegawai ASN. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan inovasi serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya dalam rangka meningkatkan kinerja ASN dan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan.

KAJIAN TEORI

1. Inovasi dalam Organisasi Pemerintahan

Inovasi dalam konteks pemerintahan adalah penerapan perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik. **Sutrisno (2021)** dalam bukunya "Manajemen Sumber Daya Manusia" menjelaskan bahwa inovasi dalam pemerintahan melibatkan perbaikan dan pembaruan dalam struktur, proses, serta budaya organisasi untuk memenuhi tuntutan zaman. Inovasi yang tepat akan mempercepat birokrasi, mengurangi korupsi, serta meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, dapat memanfaatkan berbagai sumber daya, termasuk teknologi informasi dan manajemen berbasis hasil, untuk mendorong inovasi yang berkelanjutan.

Hasibuan (2021) dalam buku "Manajemen Sumber Daya Manusia" juga menyebutkan bahwa inovasi di sektor pemerintahan sangat erat kaitannya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Inovasi dapat mencakup perubahan dalam proses administrasi, pengembangan kapasitas pegawai, serta pemanfaatan teknologi untuk memperbaiki sistem pelayanan publik. Inovasi ini perlu didorong oleh pimpinan yang memiliki visi dan misi yang jelas untuk memajukan organisasi, serta pemanfaatan anggaran yang efisien.

2. Kinerja Pegawai ASN

Kinerja ASN (Aparatur Sipil Negara) adalah hasil dari aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik. Mangkunegara (2020) dalam bukunya "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan" menyatakan bahwa kinerja pegawai diukur melalui dua aspek: kualitas dan kuantitas hasil kerja. Kinerja pegawai ASN tidak hanya dilihat dari seberapa banyak pekerjaan yang diselesaikan, tetapi juga dari seberapa baik kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Siagian (2021) dalam bukunya "Manajemen Sumber Daya Manusia" menekankan bahwa motivasi dan kepuasan kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Ketika pegawai merasa puas dengan pekerjaan dan lingkungan kerja mereka, mereka cenderung lebih berkomitmen untuk memberikan hasil yang terbaik. Motivasi yang tinggi, baik dari dalam diri individu maupun dukungan organisasi, dapat mengarahkan pegawai untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja mereka.

3. Hubungan Antara Inovasi dan Kinerja Pegawai ASN

Inovasi yang diterapkan dalam pemerintahan dapat berperan besar dalam meningkatkan kinerja ASN. Tjiptono (2020) dalam bukunya "Strategi Pemasaran: Pengantar" menjelaskan bahwa inovasi yang dihadirkan oleh organisasi, termasuk dalam sektor publik, dapat mendorong terciptanya sistem yang lebih efisien dan responsif. Dalam konteks ASN, penerapan inovasi yang tepat, seperti penggunaan teknologi informasi atau penyederhanaan prosedur administrasi, dapat mempercepat proses kerja dan mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh pegawai.

Di sisi lain, Sutrisno (2021) juga menyatakan bahwa inovasi yang berhasil tidak hanya mempengaruhi kinerja individu, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang produktif dan kondusif dalam organisasi. Melalui inovasi, pegawai akan mendapatkan peluang untuk berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka, yang pada gilirannya akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis berbagai penelitian terdahulu mengenai penerapan inovasi dalam meningkatkan kinerja ASN di pemerintahan daerah. SLR adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan,

mengevaluasi, dan menyintesis penelitian yang relevan dengan topik tertentu secara sistematis dan objektif. Dalam proses ini, pertama-tama dilakukan perencanaan dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang fokus pada inovasi dalam meningkatkan kinerja ASN menggunakan kerangka PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcomes, Context). Selanjutnya, data dikumpulkan melalui pencarian literatur di database seperti Google Scholar menggunakan kata kunci terkait, dengan kriteria seleksi artikel yang relevan, yaitu yang dipublikasikan antara 2020 hingga 2024 dan membahas topik terkait penerapan inovasi dalam pemerintahan daerah. Setelah itu, data yang ditemukan akan disintesis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas inovasi, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi tersebut, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai penerapan inovasi dalam meningkatkan kinerja ASN di tingkat pemerintahan daerah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Penelitian

Pencarian literatur dilakukan pada bulan April 2025 dengan rentang tahun publikasi 2020-2025 dan menggunakan kata kunci “inovasi dalam pemerintahan” dan “kinerja pegawai ASN”. Hasil pencarian yang diperoleh menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) menghasilkan 32 artikel yang ditemukan di situs Google Scholar. Proses seleksi dilakukan dengan melihat judul, abstrak, dan teks lengkap untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja pegawai ASN di pemerintahan daerah.

Setelah memperoleh 32 artikel, penyaringan lebih lanjut dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: validitas artikel, relevansi judul dan abstrak dengan topik, serta kelengkapan pembahasan dalam teks lengkap. Dari 32 artikel yang ditemukan, setelah dilakukan seleksi, 9 artikel memenuhi kriteria dan terpilih untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1: Penyaringan Pencarian

No	Penyaringan Pencarian	Jumlah Artikel
1	Tidak Valid (bukan paper jurnal)	12
2	Judul dan abstrak tidak sesuai	7
3	Judul dan abstrak sesuai tetapi tidak dibahas	2
4	Artikel terpilih	9
Total		32

Sumber: Data diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada artikel yang tidak valid, tidak relevan dengan topik, atau yang tidak dibahas dalam teks lengkap. Semua artikel yang ditemukan relevan dengan topik penelitian dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan, dengan total 10 artikel terpilih untuk analisis lebih lanjut.

2. Quality Assessment

Setelah artikel terpilih, dilakukan *Quality Assessment* untuk menilai kualitas metodologi yang digunakan dalam penelitian serta relevansi artikel dengan topik penelitian mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja pegawai ASN di pemerintahan daerah. Berikut adalah hasil *Quality Assessment* dalam bentuk tabel.

Tabel 3: Quality Assessment Artikel Terpilih

No	Peneliti	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Haira Zulfia, Gus Endrawan, Citra Rosika, Syamsir, Aldri Frinaldi	2023	Ya	Ya	Ya	diterima

EFEKTIVITAS INOVASI DALAM PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI ASN: STUDI LITERATUR PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN BOJONEGORO

2	Ardi Wiranata Hutasoit, Bambang Satriawan, Muamar Khaddafi, John Friadi	2025	Ya	Ya	Ya	diterima
3	Devina Ersandy, Isna Fitria Agustina	2021	Ya	Ya	Ya	diterima
4	Haira Zulfia, Aldri Frinaldi	2023	Ya	Ya	Ya	diterima
5	Retno Kristanti, Hesti Lestari, Dewi Rostyaningsih	2023	Ya	Ya	Ya	diterima
6	M. Nelson Pinem	2022	Ya	Ya	Ya	diterima
7	Musliadi, Elfindri	2020	Ya	Ya	Ya	diterima
8	Indah Wahyuning Tyas	2020	Ya	Ya	Ya	diterima
9	Ummi Mardiah, Pandapotan Simatupang	2020	Ya	Ya	Ya	diterima

Sumber: Data diolah 2025

3. Hasil Temuan Penelitian

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja ASN di pemerintahan daerah. Beberapa temuan penting yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Temuan Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Haira Zulfia, Gus Endrawan, Citra Rosika, Syamsir, Aldri Frinaldi	Implementasi Kebijakan Inovasi Daerah dalam Peningkatan Kinerja Organisasi pada Pemerintah Kota Padang	Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif	Meskipun kebijakan inovasi daerah sudah diterapkan, terdapat kurangnya keseriusan dari berbagai pihak (Walikota, Sekda, pimpinan OPD) dalam mendukung pelaksanaan inovasi. Hal ini mengakibatkan implementasi berjalan cukup baik, tetapi perlu perhatian serius dan dukungan anggaran dari pimpinan untuk meningkatkan kinerja organisasi.
Ardi Wiranata Hutasoit, Bambang Satriawan, Muamar Khaddafi, John Friadi	Pengaruh Inovasi, Kompetensi Digital, Lingkungan, dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai PU	Metode Kuantitatif dengan Kuesioner	Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kompetensi Digital, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Sementara itu, Perilaku Inovatif berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Kompetensi Digital dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja, sedangkan Perilaku Inovatif tidak berpengaruh terhadap Motivasi Kerja.

EFEKTIVITAS INOVASI DALAM PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI ASN: STUDI LITERATUR PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN BOJONEGORO

Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Devina Ersandy, Isna Fitria Agustina	Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Metode Kuantitatif dengan Wawancara dan Kuesioner	Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo. Meskipun terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kinerja tidak optimal, inovasi terbukti meningkatkan produktivitas.
Haira Zulfia, Aldri Frinaldi	Urgensi Penerapan Budaya Inovasi bagi ASN dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Publik dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi	Library Research	penerapan budaya berinovasi, Urgensi inovasi bagi ASN dalam peningkatan kinerja organisasi dan urgensi penerapan inovasi bagi sektor publik dalam mewujudkan reformasi birokrasi
Retno Kristanti, Hesti Lestari, Dewi Rostyaningsih	Pengaruh Inovasi Si-Imut dan Kinerja Aparatur terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada DPMPTSP Kota Semarang	Metode Kuantitatif dengan Skala Likert	Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi Si-Imut dan kinerja aparatur berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Hasil analisis menunjukkan bahwa inovasi Si-Imut memberikan pengaruh sebesar 57,2% dan kinerja aparatur memberikan pengaruh sebesar 88,9% terhadap kualitas pelayanan publik. Secara keseluruhan, keduanya memberikan pengaruh sebesar 92,2%.
M. Nelson Pinem	Pengaruh Prestasi dan Inovasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Distrindo Bintang Agung	Metode Deskriptif Kuantitatif dengan Wawancara, Kuesioner, dan Observasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi dan inovasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan baik secara individu maupun simultan terhadap kinerja karyawan.

EFEKTIVITAS INOVASI DALAM PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI ASN: STUDI LITERATUR PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN BOJONEGORO

Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Musliadi, Elfindri	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme dan Inovasi terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Payakumbuh Timur	Metode Kuantitatif dengan SmartPLS	Penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan p-value masing-masing 0,005 dan 0,001. Sementara itu, gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan dengan p-value 0,086. Diperlukan peningkatan profesionalisme, kepemimpinan yang fleksibel, dan inovasi untuk meningkatkan kinerja pegawai.
Indah Wahyuning Tyas	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur dan Inovasi Program Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Hukum Kabupaten Blitar	Metode Analisis Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya aparatur dan inovasi program kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Kualitas sumber daya aparatur memiliki nilai Sig. 0.000 dan inovasi program kerja memiliki nilai Sig. 0.008, keduanya kurang dari 0.05, menunjukkan pengaruh signifikan.
Ummi Mardiah, Pandapotan Simatupang	Pengaruh Peran dan Inovasi Terhadap Kinerja Karyawan di PTPN IV Unit Kebun Marihat	Metode Regresi Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa peran dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 0.493 + 0.624X_1 + 0.352X_2$, di mana X_1 adalah peran dan X_2 adalah inovasi. Hipotesis penelitian diterima, yang berarti bahwa keduanya berkontribusi positif terhadap kinerja karyawan.

Sumber: Data diolah 2025

Inovasi Teknologi dan Kinerja ASN: Penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi teknologi, seperti sistem informasi yang lebih baik dan penggunaan digitalisasi, dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas ASN. Sebagai contoh, penerapan sistem Si-Imut pada DPMPTSP Kota Semarang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik, dengan hasil bahwa inovasi ini memberikan pengaruh sebesar 57,2% terhadap kinerja aparatur dan 92,2% terhadap pelayanan publik secara keseluruhan.

Peran Kepemimpinan dalam Implementasi Inovasi: Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan sangat penting dalam mendukung inovasi. Tanpa dukungan dari pemimpin daerah, baik itu walikota, sekda, atau pimpinan OPD, implementasi inovasi tidak dapat berjalan efektif. Hal ini terlihat dalam studi Haira Zulfia (2023), yang menunjukkan bahwa kurangnya dukungan dari berbagai pihak terkait menyebabkan inovasi tidak maksimal meskipun sudah diterapkan.

Tantangan dalam Implementasi Inovasi: Meskipun inovasi dapat meningkatkan kinerja, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, termasuk resistensi dari ASN itu

sendiri, kurangnya pelatihan, dan keterbatasan anggaran. Penelitian oleh Devina Ersandy (2021) menunjukkan bahwa meskipun ada dampak positif dari inovasi, ada beberapa faktor yang menyebabkan kinerja ASN tidak optimal.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja ASN, terutama dalam konteks pemerintahan daerah. Namun, keberhasilan implementasi inovasi sangat bergantung pada faktor eksternal seperti dukungan anggaran, kepemimpinan, dan kesiapan aparatur untuk beradaptasi dengan perubahan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memfokuskan upaya pada pengembangan kebijakan yang mendukung implementasi inovasi secara menyeluruh, serta memberikan pelatihan yang memadai bagi ASN agar dapat memanfaatkan inovasi dengan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di pemerintahan daerah. Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa berbagai jenis inovasi, baik dalam bentuk kebijakan, program kerja, maupun perubahan dalam gaya kepemimpinan, dapat meningkatkan kinerja organisasi dan individu pegawai ASN. Pengaruh positif ini tercermin dalam peningkatan produktivitas, kualitas pelayanan publik, dan efektivitas kerja.

Metode kuantitatif yang digunakan dalam banyak studi memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan sebab-akibat antara inovasi dan kinerja, dengan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kompetensi digital, lingkungan kerja, serta motivasi kerja berperan penting dalam mendukung kinerja pegawai. Selain itu, inovasi juga ditemukan berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di pemerintahan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki pelayanan publik.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun inovasi memberikan dampak positif, tantangan dalam implementasinya tetap ada, terutama terkait dengan dukungan anggaran, komitmen pimpinan, dan pengelolaan perubahan yang efektif. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan inovasi membutuhkan perhatian serius dari pihak-pihak terkait, baik dalam hal kebijakan maupun dukungan sumber daya.

Dalam konteks penelitian, pendekatan kuantitatif terbukti efektif untuk mengukur pengaruh inovasi terhadap kinerja pegawai ASN, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dalam merumuskan kebijakan berbasis bukti yang lebih efektif dan relevan. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hambatan-hambatan implementasi inovasi di lapangan dan bagaimana inovasi dapat lebih dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aagaard, A. (2021). *Public sector innovation and digital transformation: A literature review*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 31(2), 287-305.
- Ersandy, D., & Agustina, I. F. (2021). Pengaruh inovasi terhadap kinerja aparatur sipil negara pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (The effect of innovation on the performance of state civil apparatus at the Education and Culture Office). *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 10(2021).

- Frinaldi, A., Zulfia, H., & Endrawan, G. (2023). Implementasi kebijakan inovasi daerah dalam peningkatan kinerja organisasi pada Pemerintah Kota Padang. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(2), Juni, 23-45.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutasoit, A. W., Satriawan, B., Khaddafi, M., & Friadi, J. (2025). Pengaruh inovasi, kompetensi digital, lingkungan, dan motivasi terhadap kinerja pegawai PU (The influence of innovation, digital competence, environment, and motivation on PU employee performance). *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi (SIMO)*, 6(1), 145-157.
- Kristanti, R., Lestari, H., & Rostyaningsih, D. (2023). Pengaruh inovasi si-imut dan kinerja aparatur terhadap kualitas pelayanan publik pada DPMPTSP Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(3), 45-60.
- Mangkunegara, A. A. A. (2020). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiah, U., & Simatupang, P. (2020). Pengaruh peran dan inovasi terhadap kinerja karyawan di PTPN IV Unit Kebun Marihat. *Manajemen: Jurnal Ekonomi USI*, 2(2), 124-138.
- Musliadi, & Elfindri. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan, profesionalisme dan inovasi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Payakumbuh Timur. *Jurnal Bonanza: Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 127-136.
- Pinem, M. N. (2022). Pengaruh prestasi dan inovasi terhadap kinerja karyawan di PT. Distrindo Bintang Agung. *JURNAL PRICE: Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 12-19.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Boston: Pearson Education.
- Siagian, S. P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno, E. (2021). *Manajemen sumber daya manusia* (5th ed.). Jakarta: Kencana.
- Tjiptono, F. (2020). *Strategi pemasaran: Pengantar* (3rd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Tyas, I. W. (2020). Pengaruh kualitas sumber daya aparatur dan inovasi program kerja terhadap kinerja pegawai pada bagian hukum Kabupaten Blitar. *Otonomi*, 20(1), 73-85.
- Zulfia, H., & Frinaldi, A. (2023). Urgensi penerapan budaya inovasi bagi ASN dalam meningkatkan kinerja organisasi publik dalam mewujudkan reformasi birokrasi. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 7(1), 45-58.